EVALUASI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN *SMART CITY* DI KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:
ALIA RANDHINI
NIM D109221005

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alia Randhini

NIM : D1091221005

menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul "Evaluasi Implementasi Kebijakan *Smart City* di Kota Pontianak" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atas diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 23 Juni 2026



Alia Randhini
NIM D1091221005

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN *SMART CITY* DI KOTA PONTIANAK

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:

Alia Randhini
NIM D1091221005

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada 23 Juni 2026
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	: Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T. NIP. 197206022000122001
Dosen Pembimbing Kedua	: Anthy Septianti, S.T., M.T. NIPPPK. 198409212023212023
Dosen Penguji Utama	: Chairunnisa, S.T., M.T. NIPPPK. 198305062024212001
Dosen Penguji Kedua	: Hukma Zulfinanda, S.P.W.K., M.P.W.K. NIP. 19970426202505

Pontianak, 23 Juni 2026

Dekan,

Dr. -Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

Pembimbing Utama

Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T.
NIP. 197206022000122001

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, kemudahan, dan kekuatan sehingga setiap proses dalam penyusunan skripsi ini dapat dilalui. Tidak ada pencapaian yang diraih tanpa izin-Nya, dan tidak ada langkah yang mampu ditempuh tanpa pertolongan-Nya.

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"
(Q.S. Al-Insyirah [94]: 5–6)

Jika setiap halaman dalam skripsi ini menyimpan ilmu yang dipelajari, maka halaman persembahan ini menyimpan hati. Sebab, tidak ada keberhasilan yang benar-benar berdiri sendiri. Oleh karena itu, penulis ingin mempersembahkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada cinta pertama penulis, Ayahanda tercinta yang lebih dulu berpulang, Alm. Iskandar, dan Ibunda tersayang, Uray Tery. Meski sang pencipta memanggil Ayah ketika penulis masih begitu kecil, kasih sayang Ayah tidak pernah benar-benar pergi. Kehadiran Ayah mungkin hanya sebentar, tetapi cinta yang Ayah tinggalkan menjadi jejak yang terus menguatkan langkah penulis hingga hari ini. Penulis percaya, di tempat terbaik yang Allah siapkan, Ayah ikut menyaksikan setiap proses dan pencapaian ini dengan bangga. Semoga karya sederhana ini menjadi salah satu doa yang terus mengalir untuk Ayah. Teruntuk Ibu, Semoga Allah SWT senantiasa menjaga Ibu dalam kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang penuh keberkahan. Penulis hanya berharap masih diberi waktu yang sangat panjang untuk terus menemani Ibu, membahagiakan Ibu, dan menjadi alasan di balik senyum Ibu, sebagaimana selama ini Ibu selalu menjadi alasan penulis untuk tidak pernah menyerah. Di balik setiap keberhasilan yang penulis raih, ada doa-doa Ibu yang tidak pernah lelah mengetuk langit, ada pengorbanan yang tidak pernah diminta untuk dihitung, dan ada cinta yang tidak pernah mengenal batas. Jika hari ini penulis mampu berdiri di titik ini, maka itu adalah karena Allah SWT menguatkan penulis melalui tangan dan hati seorang Ibu.

2. Kepada orang tua terkasih, Bapak dan Mamak. Terima kasih atas setiap doa, dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh perjalanan pendidikan ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi salah satu kebahagiaan dan kebanggaan bagi Bapak dan Mamak. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan dalam setiap langkah kehidupan Bapak dan Mamak.
3. Teruntuk kakak dan abang penulis, Nengsih dan Izur Haminin. Terima kasih karena selalu ada, dengan cara yang mungkin tidak selalu terucap, tetapi selalu terasa. Terima kasih telah menjadi bagian dari setiap proses bertumbuh penulis. Semoga apa yang hari ini penulis raih menjadi awal dari lebih banyak mimpi yang dapat kita rayakan bersama.
4. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T., Ibu Anthy Septianti, S.T., M.T., Ibu Chairunnisa, S.T, M.T., Ibu Dr. Ars. Ely Nurhidayati, S.T., M.T., dan Bapak Hukma Zulfinanda, S.P.W.K., M.P.W.K. karena telah menjadi cahaya dalam perjalanan belajar penulis. Dengan penuh kesabaran, Bapak dan Ibu telah membimbing, mengarahkan, dan menanamkan begitu banyak pelajaran yang akan selalu penulis bawa melangkah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen serta staff prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura. Semoga setiap ilmu yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir dan dibalas dengan keberkahan oleh Allah SWT.
5. Kepada sahabat seperjuangan penulis, Nongki Bile: Yasinta, dan Della. Terima kasih telah menjadi rumah di tengah riuhnya perjalanan perkuliahan, selalu hadir menemani, serta sabar menghadapi segala cerita, pertanyaan, dan kepanikan penulis. Bersama kalian, setiap proses terasa lebih ringan karena selalu dihiasi canda, tawa, dan menjadi tempat terbaik untuk berbagi keluh kesah maupun overthinking tentang masa depan. Akhirnya, kita berhasil sampai di garis ini 3/3. Semoga Allah SWT mengantarkan kita pada mimpi-mimpi terbaik, mempertemukan kita dengan pekerjaan yang diharapkan, serta menjaga persahabatan ini agar tetap utuh hingga kapan pun.

6. Kepada sahabat penulis, Curhat Dong Mah Squad: Yasinta, Syifa, Urek, Rara, Frety, dan Risa. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis sejak bangku SMP hingga hari ini. Meski kini langkah kita mulai berjalan ke arah masing-masing dan waktu berkumpul tak lagi sesering dulu karena kesibukan serta pekerjaan, setiap momen kebersamaan selalu memiliki tempat tersendiri di hati penulis. Semoga kita selalu diberi kesempatan untuk berkumpul, tertawa, berbagi cerita, dan menjadi saksi perjalanan hidup satu sama lain hingga kapan pun.
7. Kepada keluarga besar Planofel, PWK UNTAN angkatan 2022. Tidak ada yang kebetulan. Kita dipertemukan dari berbagai penjuru daerah, dipersatukan oleh satu mimpi, lalu bertumbuh bersama dalam cerita yang sama. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan yang menjadikan masa perkuliahan ini penuh makna. Semoga Planofel tidak hanya menjadi nama sebuah angkatan, tetapi juga menjadi keluarga yang selalu kompak, saling mendukung, saling menguatkan, dan turut merayakan setiap pencapaian satu sama lain hingga kapan pun.
8. Teristimewa untuk seseorang yang menjadi bagian penting dari perjalanan ini. Terima kasih karena telah mengusahakan begitu banyak hal demi penulis, menempuh perjalanan yang jauh tanpa pernah menjadikannya alasan, serta meluangkan waktu di sela-sela kesibukan hanya untuk memastikan penulis baik-baik saja. Di saat penulis mulai meragukan diri sendiri, engkaulah yang selalu memilih untuk percaya. Terima kasih telah menjadi bagian dari setiap proses hingga penulis mampu tiba di titik ini. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga setiap langkahmu, memberkahi setiap ikhtiarmu, dan membalas seluruh ketulusanmu dengan kebahagiaan yang tak berkesudahan.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas kehendak-Nya maka penelitian skripsi dengan judul "Evaluasi Implementasi Kebijakan *Smart City* di Kota Pontianak" ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusun menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penyusun akan sangat sulit untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ing Ir. Slamet Widodo, M.T, IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Erni Yuniarti, S. T., M. Si., selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S. T., M. S. T., selaku Koordinator Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Utama yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan penelitian ini.
5. Ibu Anthy Septianti, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan penelitian ini.
6. Ibu Chairunnisa, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan saran, masukan, kritik, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr.Ars. Ely Nurhidayati, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah memberikan saran, masukan, kritik, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Hukma Zulfinanda, S.P.W.K., M.P.W.K. selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah memberikan saran, masukan, kritik, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua Pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pontianak yang telah membantu serta mendukung penelitian ini hingga dapat diselesaikan.

10. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.
11. Semua Pihak Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
12. Serta seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas dukungan moril maupun materil yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan penelitian yang akan dilakukan. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi dasar yang kokoh untuk penelitian selanjutnya dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Pontianak, 23 Juni 2026

Penulis,

Alia Randhini

ABSTRAK

Penelitian ini membahas evaluasi implementasi kebijakan *Smart City* di Kota Pontianak berdasarkan *Masterplan* Pontianak *Smart City* Tahun 2019–2028. *Smart City* di Kota Pontianak dilaksanakan melalui enam pilar utama, yaitu *Smart Governance, Smart Branding, Smart Economy, Smart Living, Smart Society*, dan *Smart Environment,* namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai hambatan seperti keterbatasan integrasi data, koordinasi antar perangkat daerah, sumber daya manusia, serta sosialisasi kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi kebijakan *Smart City* di Kota Pontianak menggunakan kriteria evaluasi kebijakan William N. Dunn, yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas, dan ketepatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan dukungan data kuantitatif sederhana. Data dikumpulkan melalui studi dokumen, dokumentasi, dan wawancara terhadap informan kunci dari perangkat daerah terkait, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Masterplan* Pontianak *Smart City* telah disusun secara sistematis dan komprehensif, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Tahapan jangka pendek (Quick Win) telah terealisasi 100%, sedangkan pada tahapan jangka menengah 2019–2024 terdapat dimensi dengan capaian terendah pada *Smart Branding* sebesar 80,76%, sehingga evaluasi dalam penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pilar *Smart Branding* di Kota Pontianak. Evaluasi menunjukkan bahwa secara administratif pelaksanaan *Smart Branding* telah berjalan dengan baik, namun secara substantif masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada aspek koordinasi antarperangkat daerah, integrasi sistem, keterbatasan anggaran, dan rendahnya partisipasi masyarakat.

Kata kunci: *evaluasi kebijakan, Smart City, Masterplan Pontianak Smart City, William N. Dunn, Kota Pontianak.*

ABSTRACT

This study evaluates the implementation of Smart City policy in Pontianak City based on the Pontianak Smart City Masterplan 2019–2028. The implementation of Smart City in Pontianak is carried out through six main dimensions, namely Smart Governance, Smart Branding, Smart Economy, Smart Living, Smart Society, and Smart Environment, but several obstacles remain, such as limited data integration, cross-agency coordination, human resources, and public socialization. The aim of this study is to examine the substance of Pontianak Mayor Regulation No. 25 of 2019 concerning the Pontianak Smart City Masterplan 2019–2028, analyze the realization of programs and activities in the short-term and medium-term stages, and evaluate the implementation of Smart City programs using William N. Dunn's policy evaluation criteria, namely effectiveness, efficiency, adequacy, equity, responsiveness, and appropriateness. This research uses a descriptive qualitative approach supported by simple quantitative data. Data were collected through document study, documentation, and interviews with key informants from relevant local government agencies, then analyzed using the interactive model of Miles and Huberman. The results show that the Pontianak Smart City Masterplan has been systematically and comprehensively designed, but its implementation has not yet been optimal. The short-term stage (Quick Win) was fully realized at 100%, while the medium-term stage 2019–2024 showed the lowest achievement in Smart Branding at 80.76%. The evaluation indicates that Smart City implementation has generally progressed well, but it is still constrained by coordination issues, limited budget, system integration problems, and low community participation.

Keywords: *policy evaluation, Smart City, Pontianak Smart City Masterplan, William N. Dunn, Pontianak City.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iii**

PRAKATA ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

ABSTRACT ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Perumusan Masalah 5

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian 6

1.4 Pembatasan Masalah 6

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah 6

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi 6

1.5 Kerangka Pemikiran 8

1.6 Sistematika Penulisan 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**

2.1 *Smart City* 12

2.1.1 Definisi *Smart City* 12

2.1.2 Konsep *Smart City* 13
2.1.3 Indikator *Smart City* 15
2.1.4 Pontianak *Smart City* 25
2.2 Evaluasi Kebijakan 27
2.2.1 Definisi Evaluasi Kebijakan 27
2.2.2 Jenis Evaluasi Kebijakan 30
2.2.3 Konsep Teori Evaluasi Kebijakan 31
2.2.4 Model Evaluasi Kebijakan 31
2.3 Penelitian Terdahulu 34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 43
3.1 Lokasi Penelitian 43
3.2 Pendekatan Penelitian 43
3.3 Variabel dan Indikator 44
3.4 Populasi dan Sampel 48
3.5 Teknik Pengumpulan Data 52
3.5.1 Data Primer 52
3.5.2 Data Sekunder 55
3.6 Teknik Analisis Data 59
3.6.1 Meninjau substansi Peraturan Wali Kota Pontianak Nomor 25 Tahun 2019 tentang *Masterplan Pontianak Smart City* Tahun 2019–2028. 59
3.6.2 Menganalisis tingkat realisasi program/kegiatan *Smart City* pada tahap pembangunan jangka pendek (quick win) 2018–2019 dan jangka menengah 2019–2024 berdasarkan indikator keberhasilan dalam *Masterplan* Pontianak *Smart City* Tahun 2019–2028. 60

3.6.3 Mengevaluasi pelaksanaan program/kegiatan *Smart City* melalui kebijakan *Masterplan* Pontianak *Smart City* Tahun 2019–2028 dengan fokus pada implementasi tahapan pembangunan jangka pendek (quick win) tahun 2018–2019 dan jangka menengah tahun 2019–2024. 62

3.7 Kerangka Analisis 69

BAB IV HASIL DAN ANALISIS 71

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 71

4.2 Tinjauan Peraturan Wali Kota Pontianak Nomor 25 Tahun 2019 tentang *Masterplan Pontianak Smart City* Tahun 2019–2028 74

4.2.1 Visi Pontianak *Smart City* 75

4.2.2 Strategi Pembangunan Pontianak *Smart City* 76

4.2.3 Rencana Aksi Pontianak *Smart City* 79

4.2.4 *Roadmap* Pontianak *Smart City* 81

4.3 Tingkat Realisasi Program/Kegiatan *Masterplan* Pontianak *Smart City* 2019–2024 95

4.3.1 Realisasi Tahapan Pembangunan Jangka Pendek (2018-2019) 95

4.3.2 Realisasi Tahapan Pembangunan Jangka Menengah 2019-2024 99

4.4 Evaluasi Pelaksanaan Program/Kegiatan *Smart City* Tahap Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2019–2024 melalui Kebijakan *Masterplan* Pontianak *Smart City* 2019–2028. 103

4.4.1 Efektivitas 107

4.4.2 Efisiensi 118

4.4.3 Kecukupan 133

4.4.4 Perataan 143

4.4.5 Responsivitas 150

4.4.6 Ketepatan 164

BAB V PENUTUP 195

5.1 Kesimpulan 195

5.2 Rekomendasi 197

5.2.1 Pemerintah 197

5.2.2 Masyarakat 200

5.2.3 Penelitian Selanjutnya 201

DAFTAR PUSTAKA 203

LAMPIRAN A LEMBAR *CHECKLIST* KEBUTUHAN DATA SASARAN 2 .. 208

LAMPIRAN B LEMBAR FORM WAWANCARA 234

LAMPIRAN C LEMBAR TRANSKRIP WAWANCARA 238

LAMPIRAN D DOKUMENTASI 318

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Dimensi dan Indikator *Smart City* menurut Cohen 17
Tabel 2. 2 Kriteria Kebijakan Menurut William N. Dunn 32
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu 35
Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator Penelitian..... 46
Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara 54
Tabel 3. 3 Kebutuhan Data Sekunder 56
Tabel 3. 4 Kebutuhan Data dalam Penelitian 57
Tabel 3. 5 Pengelompokan Kategori Evaluasi..... 65
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kota Pontianak 71
Tabel 4. 2 Program Kegiatan Pontianak *Smart City* Jangka Menengah (2019-2024) 83
Tabel 4. 3 Kegiatan Implementasi Pontianak *Smart City* Jangka Pendek 96
Tabel 4. 4 Kegiatan Implementasi Pontianak *Smart City* Jangka Menengah..... 100
Tabel 4. 5 Program/Kegiatan yang Tidak Terealisasi 101
Tabel 4. 6 Kode Transkrip Informan 105
Tabel 4. 7 Kutipan Wawancara Evaluasi Efektivitas Pencapaian Target Kegiatan (A1) 107
Tabel 4. 8 Kutipan Wawancara Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan (A2) ... 111
Tabel 4. 9 Pengelompokan Kategori Efektivitas 116
Tabel 4. 10 Frekuensi Efektivitas 117
Tabel 4. 11 Kutipan Wawancara Evaluasi Efisiensi Sumber Daya Manusia (B1) ... 119
Tabel 4. 12 Kutipan Wawancara Evaluasi Efisiensi Anggaran (B2) 123
Tabel 4. 13 Kutipan Wawancara Evaluasi Efisiensi Sarana Prasarana (B3) 126
Tabel 4. 14 Kutipan Wawancara Evaluasi Efisiensi Waktu Pelaksanaan (B4)..... 128
Tabel 4. 15 Pengelompokan Kategori Efisiensi..... 131
Tabel 4. 16 Frekuensi Efisiensi..... 132
Tabel 4. 17 Kutipan Wawancara Evaluasi Kecukupan Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat (C1)..... 134
Tabel 4. 18 Pengelompokan Kategori Kecukupan 141
Tabel 4. 19 Frekuensi Kecukupan 141

Tabel 4. 20 Kutipan Wawancara Evaluasi Perataan Program (D1) 143
Tabel 4. 21 Pengelompokan Kategori Perataan 148
Tabel 4. 22 Frekuensi Perataan 149
Tabel 4. 23 Kutipan Wawancara Evaluasi Responsivitas Manfaat Program (E1) 151
Tabel 4. 24 Kutipan Wawancara Evaluasi Responsivitas Tanggapan dan Dukungan (E2) 157
Tabel 4. 25 Pengelompokan Kategori Responsivitas 162
Tabel 4. 26 Frekuensi Responsivitas 163
Tabel 4. 27 Kutipan Wawancara Evaluasi Ketepatan antara Tujuan dan Manfaat (F1) 164
Tabel 4. 28 Pengelompokan Kategori Ketepatan 169
Tabel 4. 29 Frekuensi Ketepatan 169
Tabel 4. 30 Hasil Evaluasi Program/Kegiatan *Smart Branding* Kota Pontianak 172
Tabel 4. 31 Pemetaan Kendala Implementasi Program/Kegiatan *Smart Branding* yang Belum Terealisasi 179
Tabel 4. 32 Pemetaan Kendala Implementasi dalam Variabel Evaluasi 187

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Faktor dan Karakterstik Dari *Smart City* 16
Gambar 2. 2 Dimensi dan Indikator *Smart City* menurut Boyd Cohen..... 17
Gambar 2. 3 *Smart Governance* 20
Gambar 2. 4 *Smart Branding*..... 21
Gambar 2. 5 *Smart Economy*..... 22
Gambar 2. 6 *Smart Living*..... 23
Gambar 2. 7 *Smart Society* 24
Gambar 2. 8 *Smart Environment* 25
Gambar 3. 1 Diagram Alir Teknik Analisis Data Sasaran 3 68
Gambar 3. 2 Kerangka Analisis..... 70
Gambar 4. 1 Kerangka Pikir Pontianak *Smart City*..... 76
Gambar 4. 2 Pemetaan Program Quick Win dengan Pendekatan 6 Pilar *Smart City* 82
Gambar 4. 3 Peta Rasa Kota Pontianak..... 139
Gambar 4. 4 Pontianak Interactive Center..... 156

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A LEMBAR *CHECKLIST* KEBUTUHAN DATA SASARAN 2 .. 208

LAMPIRAN B LEMBAR FORM WAWANCARA 234

LAMPIRAN C LEMBAR TRANSKRIP WAWANCARA 238

LAMPIRAN D DOKUMENTASI 318

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era transformasi digital, berbagai kota di dunia mulai beradaptasi dengan konsep *Smart City* sebagai strategi pembangunan berkelanjutan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Konsep *Smart City* pertama kali berkembang di Amsterdam, Belanda, melalui penciptaan *De Digital Stad* (DDS) sekitar tahun 1994, yang menjadi pionir dalam pengaplikasian teknologi digital untuk urusan pemerintahan kota dan partisipasi masyarakat secara daring. Selain Amsterdam, kota-kota seperti Seoul di Korea Selatan (melalui inisiatif *Songdo*) dan Barcelona di Spanyol juga dikenal sebagai pelopor dalam penerapan *Smart City* secara massif sejak awal 2000-an. Secara umum, konsep *Smart City* bertujuan menciptakan kota yang efisien, nyaman, aman, serta berkelanjutan melalui pemanfaatan TIK untuk mendukung tata kelola pemerintahan, pengelolaan lingkungan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat [1].

Seiring dengan perkembangan global tersebut, banyak kota di Indonesia turut mengadopsi konsep *Smart City*. Program/kegiatan ini tidak hanya menekankan pada digitalisasi layanan publik, tetapi juga meliputi tata kelola pemerintahan, pengendalian lingkungan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 menyatakan bahwa pengembangan *Smart City* merupakan salah satu Kegiatan Prioritas Nasional yang dilaksanakan dalam upaya membangun Infrastruktur dan Ekosistem Teknologi Informasi dan Komunikasi perkotaan yang handal dalam berbagai layanan perkotaan [2], oleh karena itu Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) telah menetapkan pembangunan *Smart City* sebagai prioritas utama dalam upaya mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024. Pemerintah pusat mendorong daerah-daerah untuk membuat *Masterplan Smart City* sesuai dengan keunikan karakteristik dan sumber daya

mereka melalui Program Gerakan Menuju 100 *Smart City*, yang dicanangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika sejak tahun 2017. Kota-kota metropolitan di Indonesia seperti Bandung, Jakarta, Makassar, Denpasar, dan Surabaya telah menjadi pionir dalam menerapkan konsep *Smart City* [3]. Namun, dalam perkembangannya, *Masterplan* Pontianak *Smart City* khususnya pada tahap jangka panjang (2024-2029) terus diselaraskan dengan RPJMN terbaru yaitu Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 - 2029 agar implementasi program tetap relevan dengan perubahan arah kebijakan nasional, perkembangan teknologi, dan kebutuhan pembangunan Kota Pontianak.

Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 8 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024–2043, pada Pasal 8 ayat (2) menetapkan bahwa Kota Pontianak berperan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Artinya, Kota Pontianak berfungsi sebagai kawasan perkotaan yang melayani kegiatan berskala internasional, nasional, maupun lintas provinsi. Status ini menunjukkan bahwa Pontianak memiliki posisi strategis dalam sistem perkotaan di Kalimantan Barat, baik sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, maupun layanan publik. Dengan peran tersebut, pengembangan konsep *Smart City* menjadi langkah strategis dalam mendukung fungsi Kota Pontianak sebagai simpul pertumbuhan wilayah yang modern, efisien, dan berdaya saing tinggi.

Di tengah upaya nasional untuk mendorong terwujudnya kota-*Smart City* di Indonesia, Kota Pontianak yang kerap dijuluki sebagai Kota Khatulistiwa sekaligus ibukota Provinsi Kalimantan Barat juga mengadopsi konsep *Smart City* sejak tahun 2019 melalui pembentukan Peraturan Wali Kota No 25 Tahun 2019 tentang *Masterplan Smart City* tahun 2019-2028. Berdasarkan dokumen Gerakan Menuju 100 *Smart City*, pada tahun 2017 pemerintah menetapkan 25 kota/kabupaten sebagai peserta tahap pertama melalui proses asesmen yang dilakukan oleh tim ahli yang dibentuk oleh Kementerian Komunikasi dan

Informatika (Kemkominfo). Tim tersebut terdiri atas unsur pemerintah, swasta, Ikatan Konsultan Teknologi Informasi Indonesia (IKTII), dan akademisi. Adapun kota yang terpilih pada tahap pertama meliputi Kota Semarang, Kota Singkawang, Kota Makassar, Kota Bogor, Kota Tomohon, Kota Jambi, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Sukabumi, Kota Samarinda, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan. Selanjutnya, pada tahun 2018 dilaksanakan tahap II Gerakan Menuju 100 *Smart City* yang diikuti oleh 50 kota/kabupaten melalui penandatanganan nota kesepahaman. Kota Pontianak tercantum pada urutan ke-19, yang menunjukkan bahwa Pontianak termasuk daerah yang dipilih untuk mengikuti pendampingan penyusunan Masterplan *Smart City* [4].

Komitmen Pemerintah Kota Pontianak dalam mewujudkan *Smart City* diperkuat melalui rapat teknis yang digelar Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Pontianak pada 20 Mei 2021 di Ruang Rapat Kantor Wali Kota. Kegiatan ini melibatkan perwakilan dari berbagai unsur organisasi masyarakat guna membahas koordinasi program unggulan *Smart City.* Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Diskominfo Kota Pontianak, Trisna Ibrahim, menyampaikan terdapat tujuh program unggulan yang menjadi fokus implementasi Pontianak *Smart City* Tahun 2021, yaitu *Smart Government, Smart Economy, Smart Environment, Smart Society, Smart Living, dan Smart Branding.*

Namun, keberadaan *Masterplan* dan program unggulan saja tidak cukup untuk menjamin keberhasilan implementasi *Smart City*. Meskipun pemerintah secara rutin melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan program *Smart City*, penelitian ini memiliki ruang lingkup dan pendekatan yang berbeda secara mendasar. Kegiatan monev pemerintah umumnya berfokus pada penilaian internal di tingkat perangkat daerah, sehingga indikator yang digunakan lebih menekankan pada capaian kinerja OPD sebagai pelaksana program. Berbeda dengan itu, penelitian ini mengkaji implementasi *Smart City* dari dua perspektif sekaligus, yaitu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai penyelenggara dan masyarakat sebagai pengguna layanan. Pendekatan dua sisi ini

memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas kebijakan, karena tidak hanya melihat kesesuaian pelaksanaan terhadap dokumen perencanaan, tetapi juga menilai bagaimana layanan *Smart City* dirasakan, dimanfaatkan, dan dipersepsikan oleh penerima manfaat.

Selain perbedaan perspektif, penelitian ini juga menggunakan kerangka teori evaluasi yang telah teruji secara akademik untuk menilai implementasi kebijakan secara sistematis. Penggunaan teori yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah memberikan dasar analitis yang lebih kuat. Dengan demikian, diperlukan proses evaluasi kebijakan secara berkelanjutan untuk menilai sejauh mana program/kegiatan yang dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Tanpa adanya evaluasi, akan sulit untuk mengetahui seberapa efektif suatu kebijakan dalam mencapai tujuannya. Evaluasi kebijakan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait tentang implementasi kebijakan secara keseluruhan, kemudian menilai apakah hasil implementasi kebijakan baik atau tidak untuk digunakan sebagai bahan rekomendasi untuk kebijakan selanjutnya.

Dalam praktiknya, evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan *Smart City* di Kota Pontianak tidak dapat dipisahkan dari peran Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) sebagai *leading sector* dan *executor* utama pengelolaan *Smart City* di Pontianak. Berdasarkan Laporan Kinerja Diskominfo Kota Pontianak Tahun 2024 menyoroti adanya beberapa permasalahan antara lain belum tersusunnya Arsitektur SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik), belum dilakukannya audit infrastruktur SPBE secara menyeluruh, serta keterhubungan jaringan intra pemerintah yang masih terbatas pada beberapa perangkat daerah. Selain itu, integrasi antar aplikasi dan jaringan antarperangkat daerah juga belum optimal, dan masih terdapat data sektoral yang belum sesuai dengan standar *Satu Data Indonesia* sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019. Tingkat sosialisasi kepada masyarakat juga dinilai masih rendah, ditambah

dengan rendahnya kesadaran perangkat daerah dalam pemenuhan daftar data prioritas[5].

Permasalahan tersebut mencerminkan bahwa implementasi kebijakan *Smart City* di Kota Pontianak belum sepenuhnya didukung oleh kesiapan kelembagaan dan infrastruktur digital yang memadai. Upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang cerdas masih menghadapi tantangan dalam aspek koordinasi lintas perangkat daerah, integrasi sistem informasi, dan standardisasi data. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia serta kendala anggaran juga menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan kebijakan ini. Mempertimbangkan bahwa implementasi *Masterplan* Pontianak *Smart City* Tahun 2019–2028 telah berlangsung lebih dari setengah periode perencanaannya, tahun 2025 menjadi momentum yang tepat untuk melakukan evaluasi. Oleh karena itu, evaluasi implementasi kebijakan *Smart City* di kota pontianak berdasarkan *Masterplan* pontianak *Smart City* 2019–2028 menjadi penting untuk menilai sejauh mana program/kegiatan telah berjalan efektif, mengidentifikasi kendala yang ada, serta merumuskan rekomendasi perbaikan bagi keberlanjutan pembangunan *Smart City* di masa mendatang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penelitian ini berfokus pada evaluasi pelaksanaan kebijakan *Smart City* di Kota Pontianak untuk menilai kesesuaian antara rencana yang tercantum dalam *Masterplan Pontianak Smart City* 2019–2028 dengan realisasi di lapangan, mengidentifikasi hambatan yang muncul, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Evaluasi Implementasi Kebijakan *Smart City* di Kota Pontianak Berdasarkan *Masterplan* Pontianak *Smart City* 2019–2028?”

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi implementasi kebijakan *Smart City* di Kota Pontianak. Dengan demikian, sasaran yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Meninjau substansi Peraturan Wali Kota Pontianak Nomor 25 Tahun 2019 tentang *Masterplan Pontianak Smart City* Tahun 2019–2028.
2. Menganalisis tingkat realisasi program/kegiatan *Smart City* pada tahap pembangunan jangka pendek (quick win) 2018–2019 dan jangka menengah 2019–2024 berdasarkan indikator keberhasilan dalam *Masterplan* Pontianak *Smart City* Tahun 2019–2028.
3. Mengevaluasi pelaksanaan program/kegiatan *Smart City* pada tahap pembangunan jangka menengah 2019–2024 melalui kebijakan *Masterplan* Pontianak *Smart City* Tahun 2019–2028.

1.4 Pembatasan Masalah

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Kota Pontianak memiliki luas wilayah 118.209 Km2 yang terdiri dari 6 kecamatan dan 29 kelurahan. Batas-batas wilayah Kota Pontianak adalah sebagai berikut:

- Bagian utara : Kabupaten Mempawah
- Bagian timur : Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Mempawah
- Bagian Selatan : Kabupaten Kubu Raya
- Bagian barat : Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Mempawah

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Lingkup substansi penelitian dimaksudkan agar penelitian tidak luas dan mencapai sasaran. Oleh karena itu fokus pembahasan penelitian yaitu,

1. Meninjau substansi Peraturan Wali Kota Pontianak Nomor 25 Tahun 2019 tentang *Masterplan Pontianak Smart City* Tahun 2019–2028.

   Sasaran ini bertujuan untuk meninjau substansi kebijakan yang tercantum dalam Peraturan Wali Kota Pontianak Nomor 25 Tahun 2019 tentang *Masterplan* Pontianak *Smart City* Tahun 2019–2028, yang meliputi visi, strategi pembangunan, rencana aksi, dan *roadmap* pembangunan Melalui identifikasi tersebut, diperoleh pemahaman mengenai arah kebijakan, struktur program/kegiatan, dan komponen pelaksanaan yang menjadi dasar dalam menilai kesesuaian antara rencana dan realisasi program/kegiatan *Smart City* di Kota Pontianak.

2. Menganalisis tingkat realisasi program/kegiatan *Smart City* pada tahap pembangunan jangka pendek (quick win) 2018–2019 dan jangka menengah 2019–2024 berdasarkan indikator keberhasilan dalam *Masterplan* Pontianak *Smart City* Tahun 2019–2028.

   Tujuan dari sasaran ini adalah untuk mengetahui sejauh mana program/kegiatan yang telah terealisasi sesuai dengan indikator keberhasilan yang tercantum dalam *Masterplan* Pontianak *Smart City* 2019–2028. Untuk itu, analisis difokuskan pada dimensi *Smart City* dengan tingkat realisasi program/kegiatan paling rendah, sehingga evaluasi dapat dilakukan secara lebih mendalam dan terarah pada aspek yang memerlukan peningkatan kinerja. Penelitian ini juga menggunakan variabel berupa jumlah program/kegiatan yang berhasil terealisasi dan jumlah program/kegiatan yang belum berhasil terealisasi dalam kegiatan pembangunan *Smart City* di Kota Pontianak. Analisis difokuskan pada program/kegiatan yang masuk dalam tahapan jangka pendek (2018–2019) dan tahapan jangka menengah (2019–2024), karena kedua periode ini sudah selesai dilaksanakan dan memiliki data pencapaian yang bisa diukur. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat menunjukkan seberapa efektif pelaksanaan program/kegiatan berdasarkan pencapaian indikator tersebut, yang nantinya akan menjadi

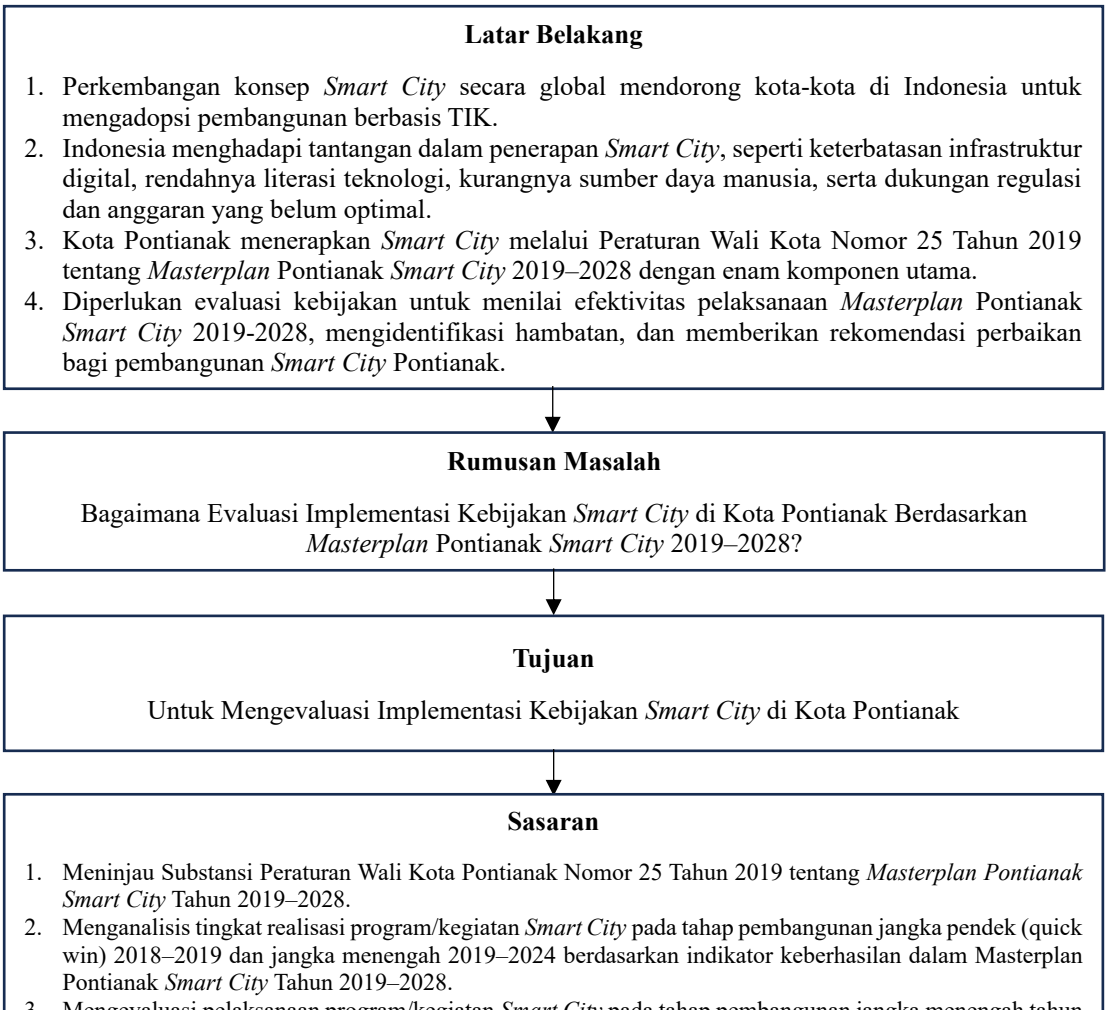
dasar dalam mengevaluasi implementasi program/kegiatan *Smart City* di Kota Pontianak.

3. Mengevaluasi pelaksanaan program/kegiatan *Smart City* pada tahap pembangunan jangka menengah tahun 2019–2024 melalui kebijakan *Masterplan* Pontianak *Smart City* Tahun 2019–2028.

Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan teori evaluasi kebijakan yang dikemukakan oleh William N. Dunn. Menurut William N. Dunn mengembangkan enam indikator atau kriteria evaluasi mencakup efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan [6]. Hasilnya diharapkan dapat menjadi pijakan penting dalam menilai keberhasilan implementasi kebijakan serta memberikan masukan konstruktif bagi perbaikan dan penguatan kebijakan *Smart City* di masa mendatang.

1.5 Kerangka Pemikiran

Berikut ini adalah kerangka berpikir dalam penelitian.



1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dengan judul judul "Evaluasi Kebijakan *Smart City* dalam Implementasi *Masterplan* Pontianak *Smart City* 2018-2028" sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, pembatasan masalah, kerangka pemikiran, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi pembahasan tentang pengertian Evaluasi Kebijakan, *Smart City* dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi metode-metode yang digunakan dalam penelitian meliputi pendekatan penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, kerangka analisis, dan jadwal penelitian.

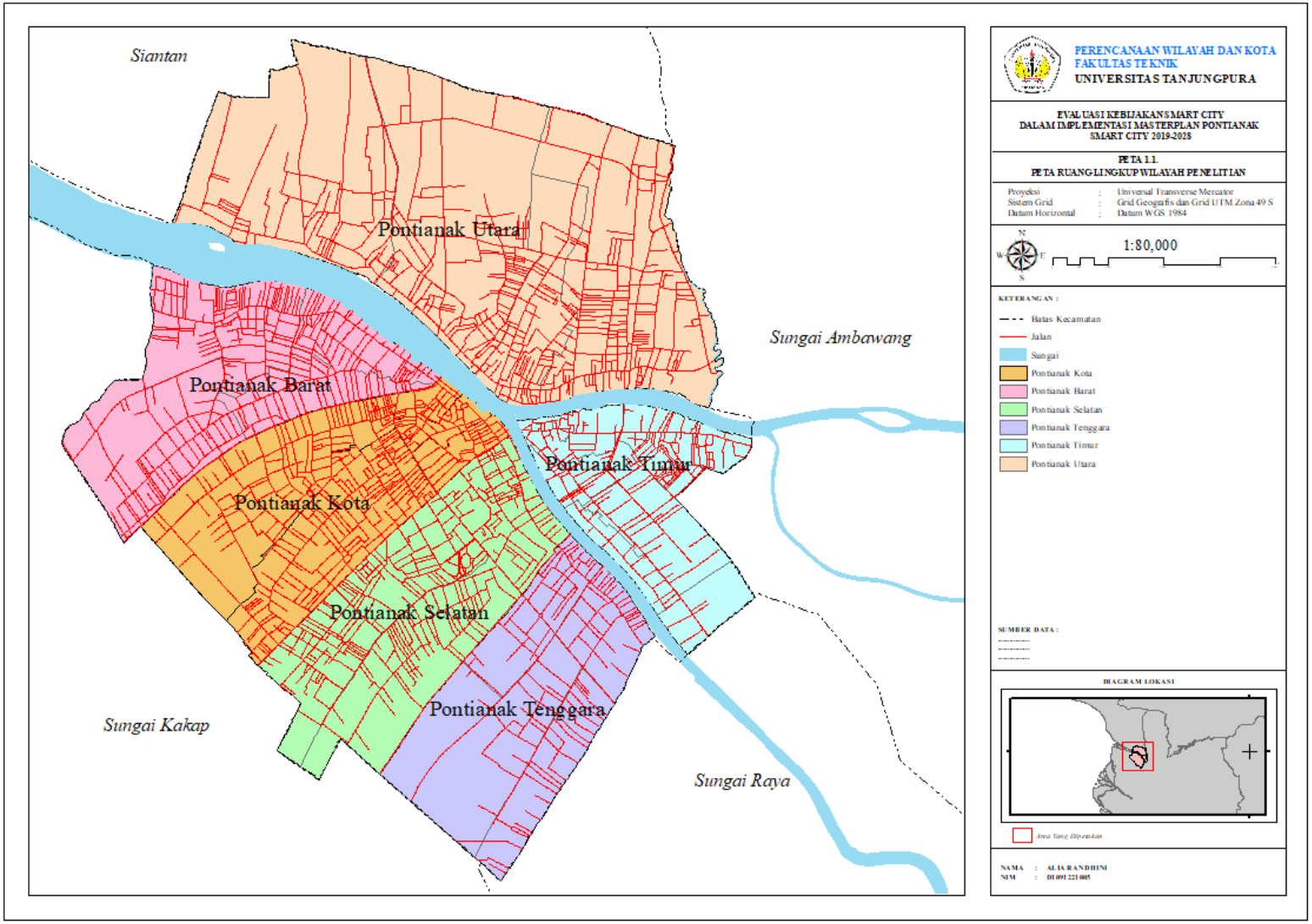
BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Berisi gambaran umum lokasi penelitian, serta analisis tiap sasaran mulai dari sasaran pertama yaitu tinjauan kebijakan peraturan wali kota pontianak nomor Nomor 25 Tahun 2019 tentang *Masterplan Pontianak Smart City* Tahun 2019–2028. sasaran kedua yakni menganalisis Tingkat realisasi program/kegiatan *Smart City* Kota Pontianak, dan sasaran yang terakhir yaitu mengevaluasi pelaksanaan program/kegiatan *Smart City* Kota Pontianak.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan rekomendasi dari keseluruhan pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan. Sub-bab kesimpulan berisikan rangkuman hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan tahapan analisis yang telah dilakukan pada BAB IV.

Sub-bab rekomendasi berisikan tentang saran dari peneliti terhadap permasalahan yang ditemukan dalam penelitian.


Siantan
Pontianak Utara
Sungai Ambawang
Pontianak Barat
Pontianak Timur
Pontianak Kota
Pontianak Selatan
Pontianak Tenggara
Sungai Kakap
Sungai Raya
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
EVALUASI KEBIJAKAN SMART CITY
DALAM IMPLEMENTASI MASTERPLAN PONTIANAK
SMART CITY 2019-2028
PETA 1.1.
PETA RUANG LINGKUP WILAYAH PENELITIAN
Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
1:80,000
KETERANGAN :
Batas Kecamatan
Jalan
Sungai
Pontianak Kota
Pontianak Barat
Pontianak Selatan
Pontianak Tenggara
Pontianak Timur
Pontianak Utara
SUMBER DATA :
DIAGRAM LOKASI
Area Yang Dipetakan
NAMA : ALIA RANDHINI
NIM : D1091221005